

Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi dan Lingkungan Belajar Siswa di MAN 2 Mojokerto

Isyroq Ziyaul Haq Adaniyah^{1*}, Jani Jani²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

Email : izha220423@gmail.com¹, jani@uinsatu.ac.id²

Alamat: Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung- Jawa Timur 66221

Korespondensi penulis: izha220423@gmail.com *

Abstract. *This study is interested in uncovering the extent to which parental roles, such as emotional support, involvement in learning activities, and provision of learning facilities, can influence students' intrinsic and extrinsic motivation, as well as creating a conducive learning environment at home. By taking MAN 2 Mojokerto as the object of research, it is hoped that the results of this study can provide a clearer picture of the dynamics of interaction between family and school in shaping student character and achievement. The formulation of the problem obtained by the author is how the influence of the role of parents on student learning motivation at MAN 2 Mojokerto, and how the influence of the role of parents on the student learning environment at MAN 2 Mojokerto. From the formulation of the problem, the author's goal is to determine the effect of the role of parents on the motivation and learning environment of students. The results showed: significantly there is a positive and significant relationship between the role of parents on student motivation and learning environment, and significantly there is an influence between the role of parents on student motivation and learning environment. This is evidenced by the results of simple regression analysis based on the simple regression test results showing a value of 0.001. Based on the decision-making guidelines if the significance value is < 0.05 , it means that variable X has an effect on variable Y. The conclusion is $0.001 > 0.05$, which means that variable X has a significant effect on variable Y. Based on the hypothesis, H1 is accepted and H0 is rejected.*

Keywords: *Learning environment, Motivation to learn, The role of parents*

Abstrak. Penelitian ini tertarik untuk mengungkap sejauh mana peran orang tua, seperti dukungan emosional, keterlibatan dalam kegiatan belajar, dan penyediaan fasilitas belajar, dapat mempengaruhi motivasi intrinsik dan ekstrinsik siswa, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di rumah. Dengan mengambil MAN 2 Mojokerto sebagai objek penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika interaksi antara keluarga dan sekolah dalam membentuk karakter dan prestasi siswa. Rumusan masalah yang didapatkan oleh penulis adalah Bagaimana pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa di MAN 2 Mojokerto, dan Bagaimana pengaruh peran orang tua terhadap lingkungan belajar siswa di MAN 2 Mojokerto. Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penulis adalah untuk mengetahui pengaruh peran orang tua terhadap motivasi dan lingkungan belajar dari siswa. Hasil penelitian menunjukkan: secara signifikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran orang tua terhadap motivasi dan lingkungan belajar siswa, dan secara signifikan terdapat pengaruh antara peran orang tua terhadap motivasi dan lingkungan belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana berdasarkan hasil uji regresi sederhana menunjukkan nilai 0,001. Berdasarkan pedoman pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Kesimpulannya $0,001 > 0,05$ yang artinya variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Berdasarkan hipotesis maka H1 diterima dan H0 ditolak.

Kata kunci: *Lingkungan belajar, , Motivasi belajar, Peran orang tua*

1. LATAR BELAKANG

Di era digital ini, peran orang tua dalam membantu anak-anak dalam pendidikan juga mengalami perubahan. Studi menunjukkan bahwa orang tua perlu proaktif dalam mencegah anak - anak mereka menggunakan teknologi. Seseorang individu apat membantu anak mereka dalam menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif dan melindungi mereka

dari efek negatif penggunaan internet yang berlebihan .anak-anak mereka dalam menggunakan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif dan melindungi mereka dari dampak negatif penggunaan internet yang berlebihan. (Rahmawati, 2017)

Pendidikan di artikan sebagai sebuah proses yang mendorong orang untuk belajar melalui program pada sekolah atau bahkan eksternal sekolah.- program mereka , untuk tujuan mengoptimalkan kemampuan setiap orang agar dapat hidup sejahtera mengoptimalkan kemampuan setiap orang sampai mereka bisa menjalani kehidupan mereka melalui cara yg tepat setiap hari .kehidupan mereka dengan cara yang sesuai setiap hari. (Teguh Triwiyanto, 2014)

Motivasi belajar siswa juga menunjukkan adanya perbedaan antara harapan dan realita. Idealnya, siswa memiliki motivasi intrinsik, yaitu dorongan dari dalam diri untuk belajar karena rasa ingin tahu, minat, atau kesadaran akan pentingnya pengetahuan. Akan tetapi, pada praktiknya, banyak siswa masih belajar karena tekanan dari luar seperti tuntutan nilai, ekspektasi orang tua, atau kewajiban semata. Hal ini menjadi indikasi bahwa sistem pendidikan dan lingkungan belum sepenuhnya berhasil menumbuhkan kesadaran belajar yang mandiri dan bermakna. (Rosyadi, 2024)

Peran orang tua dalam proses pendidikan anak seharusnya aktif dan partisipatif. Orang tua idealnya mendampingi anak, menjadi teladan dalam semangat belajar, serta menciptakan lingkungan rumah yang mendukung proses pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, banyak orang tua masih menyerahkan tanggung jawab pendidikan sepenuhnya kepada sekolah. Kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak menyebabkan lemahnya dukungan emosional dan psikologis yang seharusnya menjadi fondasi penting dalam keberhasilan akademik anak. (Dania Riski Rahayu, 2023)

Studi menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang positif dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, kinerja akademik, dan kecerdasan sosial dan emosional mereka. Siswa yang belajar di kelas dengan desain yang fleksibel dan bervariasi secara konsisten lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar di kelas dengan desain tradisional (Smith, 2021). Pentingnya dukungan sosial dari guru dan teman-teman siswa sangat besar dalam meningkatkan harga diri serta motivasi belajar siswa. Ketika siswa merasa didukung secara emosional dan sosial oleh lingkungan sekitarnya, baik oleh guru maupun teman-temannya, mereka akan lebih percaya diri dan termotivasi untuk belajar. Dukungan ini berperan penting dalam menciptakan suasana yang positif dan mendukung keberhasilan akademik siswa. (Lee, 2020)

Selain itu, kurikulum pendidikan harus mendorong siswa mengembangkan potensi secara menyeluruh, berpikir kritis, kreatif, dan belajar seumur hidup. Akan tetapi, sistem pendidikan kita saat ini masih terlalu fokus pada pencapaian akademik berupa nilai dan hafalan. Hal itu menciptakan ketidaksesuaian antara tujuan pendidikan nasional dengan implementasinya di lapangan. Demikian pula dengan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan jangka panjang masih belum merata, sehingga partisipasi dalam menciptakan budaya belajar masih terbatas.

Dengan demikian, analisis kesenjangan ini menginformasikan bahwa masih banyak aspek dalam sistem pendidikan yang perlu ditingkatkan, baik dari sisi pemahaman, praktik, ataupun dukungan lingkungan. Upaya penutupan kesenjangan ini memerlukan sinergi antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan pemerintah agar pendidikan menjadi benar-benar proses yang berkesinambungan dan bermakna bagi setiap individu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran orang tua dalam hal emosional dan pada keterlibatan belajar serta fasilitas belajar yang dapat membangkitkan motivasi siswa dalam menciptakan lingkungan belajar yang nyaman di rumah. Dengan mengambil MAN 2 Mojokerto sebagai objek penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai dinamika interaksi antara keluarga dan sekolah dalam membentuk karakter dan prestasi siswa.

2. KAJIAN TEORITIS

Menurut Soerjono Soekanto, peran merupakan bagian dari kedudukan (status) seseorang. Ketika seseorang melaksanakan kewajiban serta tanggung jawab yang melekat pada status sosialnya, maka saat itulah ia menjalankan peran yang sesuai dengan kedudukannya. (YARE, 2021)

Menurut Hasbullah, orang tua memiliki peran utama dan paling penting dalam memperhatikan kesejahteraan serta pendidikan anak-anak mereka. Sementara itu, Astita menyatakan bahwa orang tua adalah sosok teladan bagi anak-anaknya, karena seiring waktu, anak akan menerima dan meniru perilaku serta sikap orang tuanya. Dalam lingkungan keluarga, orang tua berperan sebagai pendidik pertama yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan anak. Sebelum anak mengenal pendidikan formal seperti sekolah atau pesantren, pendidikan awal justru dimulai dari orang tua. Oleh karena itu, ayah dan ibu memiliki peran sebagai pendidik utama bagi anak-anak mereka. Perilaku anak, baik atau buruk, sangat dipengaruhi oleh peran orang tua. Orang tua dianggap sebagai pembentuk sikap dan

kepribadian pertama seorang anak. orang tua menjadi fokus utama dalam proses tumbuh kembang anak. (Darazat, 2001)

Motivasi belajar didefinisikan sebagai perubahan energi individu yang ditandai dengan mengantisipasi reaksi terhadap tujuan dan gairah afektif Sederhananya, motivasi adalah perubahan energi individu yang disertai dengan tindakan yang efektif dan responsif untuk mencapai tujuan. Pengeluaran energi orang ini dapat digambarkan sebagai aktivitas fisik. Karena setiap aktivitas apa pun yang mereka hadapi Seseorang memiliki tujuan dalam aktivitasnya, ia juga mempunyai motivasi kuat untuk mencapai tujuan tersebut melalui tantangan apa pun yang mungkin ia hadapi. (Ferdianto Hutagalung, 2025)

Lingkungan belajar dapat dipahami sebagai suatu sistem yang bersifat dinamis, di mana berbagai elemen fisik, sosial, dan psikologis saling berinteraksi dan memengaruhi proses belajar individu secara langsung maupun tidak langsung. Aspek fisik dalam lingkungan belajar mencakup keberadaan ruang kelas yang nyaman, ketersediaan fasilitas pendidikan, serta akses terhadap sumber-sumber belajar yang memadai. Sementara itu, aspek motivasi untuk berusaha dan mencapai sesuatu. Motivasi, yang berfungsi sebagai insentif utama untuk mencapai kinerja, mendorong siswa untuk melakukan segala sesuatu. Sosial mencakup hubungan antara siswa, guru, teman sebaya, dan orang tua., yang berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang suportif. Di sisi lain, aspek psikologis mencakup kondisi internal siswa seperti motivasi, sikap terhadap pembelajaran, serta kondisi emosional yang turut memengaruhi efektivitas proses belajar yang mereka jalani. (Sugiono, 2019)

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian eksperimental, yang sesuai dengan jenis penelitian. Tujuan investigasi eksperimental ini merupakan untuk mengidentifikasi korelasi sebab-akibat dengan menganalisis variabel-variabel kausal. penelitian merupakan penelitian kuantitatif yaitu berdasarkan di Pertemuan dan analisis data dengan menggunakan angka dan analisis data menggunakan data numerik buat menyebutkan, Menimbang, serta mengendalikan fenomena yg terlihat. Penelitian ini menggabungkan analisis data kuantitatif numerik memakai metode statistik. Signifikansi makna hubungan antara variabel akan dipengaruhi menggunakan metode kuantitatif.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian bersumber pada pihak-pihak yang telah menjadi subjek disuatu penelitian. Subjek penelitian ini merupakan 20% siswa MAN 2 Mojokerto dengan total keseluruhan 200 siswa.

Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu angket atau kuisioner, wawancara, dan dokumentasi. Dengan tahap yaitu membagikan link kuisioner kepada guru yang mana akan disebarkan kepada semua siswa dan wali murid. Wawancara ditujukan kepada siswa dan guru setelah pengisian kuisioner. Dan Dokumentasi untuk mendokumentasikan kepentingan saat penelitian.

Instrumen Pngumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif, instrumen pengumpulan data biasanya berasal dari variabel penelitian, yang merupakan dasar dari teori-teori yang akan diuji dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data ini dirancang untuk mengukur variabel yang terkait dengan teori yang diuji. Penelitian ini menggunakan kuesioner, yang diumumkan kepada siswa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Mojokerto

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada 200 siswa yang dipilih secara acak. Setelah itu, validitas dan keandalan survei diuji. Tabel 4.11 menunjukkan hasil uji validitas untuk variabel peran orang tua, motivasi belajar, dan lingkungan belajar, yang menunjukkan nilai r_{tabel} sebesar 0,396. Semua pertanyaan dalam survei dianggap valid karena setiap elemen menunjukkan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 1 Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.774
95 CI lower bound	0.751
95 CI upper bound	0.797

Sumber: Output JASP 0.18.1, Data Sekunder telah diolah

Pada tabel 4.14 berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument pada variabel X, Y_1 yang didasarkan pada nilai Alpha Cronbach berkisar antara 0,61 dan 0,80 dengan hasil 0,774. pada variabel X, 0,751 pada variabel Y_1 sehingga berdasarkan pedoman interpretasi menurut cronbach's alpha menunjukkan hasil sangat reliabel.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara peran orang tua dan keinginan untuk belajar. Ada juga korelasi positif antara lingkungan di mana anak-anak belajar.. siswa di MAN 2 Mojokerto sesuai dengan tabel 4.17 berdasarkan hasil uji korelasi sederhana.

Tabel 2 Pearson's Correlations

Variable	Motivasi Lingkungan Belajar Peran Orang Tua			
1. Motivasi	Pearson's r	—		
	p-value	—		
2. Lingkungan Belajar	Pearson's r	0.830	—	
	p-value	< .001	—	
3. Peran Orang Tua	Pearson's r	0.492	0.448	—
	p-value	< .001	< .001	—

Dapat diketahui dari hasil uji tersebut tabel 4.18 menunjukkan bahwa diperoleh Koefisien korelasi Pearson adalah 0,830 yang dihasilkan. Nilai Ini menunjukkan bahwa variabel yang ditunjukkan dengan huruf X dan Y memiliki hubungan satu sama lain, yang positif. Hal tersebut didasarkan pada pedoman pengambilan keputusan pada uji korelasi sederhana yang menunjukkan angka 0,830 terletak diantara 0,81 – 1,00 yang artinya korelasi antar keduanya adalah sangat kuat dengan bentuk hubungan antar variabel adalah positif.

Nilai korelasi adalah 0,492, dan koefisien determinasi adalah 0,242, menurut Hasil dari analisis regresi linier sederhana ditunjukkan dalam Tabel 4.18. Hasil menunjukkan bahwa orang tua berkontribusi sebesar 24,2% untuk meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di MAN 2 Mojokerto. Dengan kata lain, variabel X yang merupakan Variabel Y1, yang mewakili motivasi belajar siswa, dipengaruhi secara signifikan oleh peran orang tua. Faktor lain yang berpengaruh pada 75,8% yang tersisa di luar lingkup penelitian ini. Ada kemungkinan bahwa peran Karena nilai signifikansi 0,001 berada di bawah ambang batas 0,05, orang tua memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keinginan siswa untuk belajar. Akibatnya, hipotesis nol (H0) ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H1) diterima.

Hasil analisis menunjukkan yang positif dan signifikan hubungan antara keterlibatan orang tua dan keinginan anak untuk belajar Hasil ini konsisten dengan penelitian Desika Putri Mardiani tentang pengaruh peran orang tua terhadap disiplin dan keinginan anak-anak untuk belajar. selama pandemi. Virus corona. Hal ini didukung oleh hasil uji F, di mana Fhitung sebesar 4,319 lebih tinggi daripada Ftabel sebesar 3,97. Selain itu, bukti bahwa peran diperkuat

dengan nilai signifikansi 0,041, di bawah ambang batas 0,05 serta orang tua secara signifikan memengaruhi tingkat motivasi belajar anak.

Selain itu, uji F digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran orang tua terhadap disiplin belajar anak. Hasil tes menunjukkan nilai F yang dihitung sebesar 7,168, yang lebih besar dari nilai tabel sebesar 3,97. Hasil ini menunjukkan bahwa peran aktif orang tua memiliki pengaruh yang signifikan pada hasil akademik anak-anak.

Hasil analisis data menunjukkan hubungan antara peran orang tua dan keinginan anak untuk belajar dengan nilai R-squared sebesar 0,57. Itu menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua bertanggung jawab atas sekitar 57% perbedaan dalam keinginan untuk belajar anak, sementara 43% lainnya disebabkan oleh komponen aspek tambahan yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Hasil ini menunjukkan bahwa orang tua sangat penting dalam mengajarkan anak-anak mereka belajar., namun demikian, beragam faktor eksternal lainnya juga turut berkontribusi secara signifikan. Faktor-faktor tersebut bisa meliputi lingkungan pergaulan, kondisi pendidikan, situasi ekonomi keluarga, hingga pengaruh perkembangan teknologi yang semakin memengaruhi cara anak dalam mengakses dan menyerap informasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa 91% disiplin perilaku belajar anak dipengaruhi oleh peran orang tua, dengan nilai R-kuadrat sebesar 0,91. Hasil ini menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua sangat signifikan dan besar dalam perkembangan disiplin pendidikan anak-anak. Namun, sembilan persen terakhir dipengaruhi oleh komponen yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Komponen-komponen ini termasuk lingkungan sosial anak, pengaruh teman sebaya, dan faktor internal anak. Teori Besar, yang mendasari penelitian ini, menyatakan bahwa peran orang tua sangat penting dalam menciptakan kebiasaan belajar anak, yang berkontribusi pada keberhasilan akademik secara keseluruhan. Penemuan ini mendukung teori ini.

Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MAN 2 Mojokerto

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan. peserta didik kemudian menyebarkan angket untuk diuji validitas dan reliabilitas sebanyak 200 responden yang mana responden yang diambil adalah secara random. Sesuai dengan Tabel 4.11, 4.12, dan 4.13 menunjukkan hasil uji validitas peran orang tua dan insentif belajar., dan lingkungan belajar diberikan nilai tabel sebesar 0,396 dengan seluruh item pertanyaan menyatakan bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian item soal dalam angket dinyatakan valid.

Tabel 3 Frequentist Scale Reliability Statistics

Estimate	Cronbach's α
Point estimate	0.774
95 CI lower bound	0.751
95 CI upper bound	0.797

Sumber: Output JASP 0.18.1, Data Sekunder telah diolah

Pada tabel 4.14 berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument pada variabel X, Y₂ yang didasarkan pada Nilai Alpha Cronbach berkisar antara 0,61 dan 0,80, dan hasilnya 0,774. pada variabel X, 0,797 pada variable Y₂ sehingga berdasarkan pedoman interpretasi menurut cronbach's alpha menunjukkan hasil sangat reliabel.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara peran orang tua dan keinginan siswa untuk belajar dan lingkungan belajar mereka di MAN 2 Mojokerto. sesuai dengan tabel 4.17 berdasarkan hasil uji korelasi sederhana.

Tabel 4 Pearson's Correlations

Variable	Motivasi Lingkungan Belajar Peran Orang Tua			
1. Motivasi	Pearson's r	—		
	p-value	—		
2. Lingkungan Belajar	Pearson's r	0.830	—	
	p-value	< .001	—	
3. Peran Orang Tua	Pearson's r	0.492	0.448	—
	p-value	< .001	< .001	—

Nilai korelasi Seperti yang ditunjukkan oleh hasil tes yang disajikan dalam Tabel 4.18, Pearson sebesar 0,830 telah dicapai. Nilai-nilai ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel yang ditulis dengan huruf X dan Y. satu sama lain yang positif. Hal tersebut didasarkan pada pedoman pengambilan keputusan pada uji korelasi sederhana yang menunjukkan angka 0,830 terletak diantara 0,81 – 1,00 yang artinya korelasi antar keduanya adalah sangat kuat dengan bentuk hubungan antar variabel adalah positif.

Hasilnya menunjukkan bagaimana partisipasi orang tua mempengaruhi lingkungan belajar siswa di MAN 2 Mojokerto. Ini didasarkan pada informasi bahwa disajikan dalam Tabel 4.19, di mana koefisien korelasi sederhana menunjukkan nilai korelasi 0,488 dan

koefisien determinasi 0,201. Hal ini menunjukkan bahwa peran orang tua berkontribusi sebesar 20,1% terhadap lingkungan belajar siswa. Faktor lain di luar penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 79,9%. Selain itu, analisis hasil regresi sederhana menunjukkan bahwa ada nilai signifikansi sebesar 0,001. Variabel independen—peran orang tua—memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen jika nilai signifikansi kurang dari 0,05. Kriteria keputusan menentukan kesimpulan ini. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis dan diskusi menunjukkan bahwa peran orang tua mempengaruhi keinginan. Hasil uji korelasi sederhana menunjukkan nilai 0,830, yang menunjukkan hubungan antara variabel ketiga tersebut adalah positif. Pedoman keputusan menunjukkan bahwa variabel X dan Y1 memiliki korelasi dengan nilai 0,830, yang menunjukkan bahwa korelasi keduanya sangat kuat dan hubungan antara keduanya positif. Selain itu, nilai uji regresi sederhana menunjukkan nilai 0,001.

Menurut hasil analisis dan diskusi, peran orang tua mempengaruhi lingkungan belajar siswa. Hasil uji korelasi sederhana menunjukkan nilai 0,830, yang menunjukkan hubungan antara variabel ketiga adalah positif. Pedoman keputusan menunjukkan bahwa variabel X dan Y2 memiliki korelasi dengan nilai 0,830, yang menunjukkan bahwa hubungan keduanya sangat kuat dan hubungan antara keduanya positif. Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan nilai 0,001.

DAFTAR REFERENSI

- Dania Riski Rahayu, Y. A. (2023). PERAN ORANG TUA DALAM PROSES BIMBINGAN DAN KONSELING ANAK. *Dharmas Education Journal*, 4(2), 887-892.
- Darazat, Z. (2001). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ferdianto Hutagalung, S. B. (2025). Konsep Dasar Motivasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*, 3(1), 42-53. doi:<https://doi.org/10.59581/jpat-widyakarya.v2i4.4488>
- Lee, J. (2020). The role of social support in fostering student motivation and academic achievement. *Educational Psychology Review*, 32(3), 415-435.
- Rahmawati, N. (2017). Pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar siswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Teknologi*, 5(2), 101-110.
- Rosyadi, R. (2024). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI. *jJurnal Pendidikan Islam dan Sosial Agama*, 3(5).

- Smith, J. &. (2021). The impact of flexible classroom design on student engagement and academic achievement. *Journal of Educational Psychology*, 113(2), 250-265.
- Sugiono, S. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teguh Triwiyanto, P. P. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- YARE, M. (2021). PERAN GANDA PEREMPUAN PEDAGANG DALAM MENINGKATKAN PERAN GANDA PEREMPUAN PEDAGANG DALAM MENINGKATKAN. *Jurnal Komunikasi, Politik & Sosiologi*, 3(2), 17-28.